

BAB V PENUTUP

O. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh atau digali dari lapangan, selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam mengembangkan profesionalisme guru MTs Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri yaitu dengan melakukan upaya sebagai berikut:

- a. Melakukan kunjungan ke kelas pada saat guru mengajar
- b. Pertemuan pribadi dilakukan setelah kunjungan kelas atau sebelum kunjungan kelas
- c. Mengadakan rapat secara rutin untuk evaluasi
- d. Menyediakan kegiatan untuk pengembangan profesionalisme guru. Misalnya: diklat, seminar, MGMP, whokshop, pelatihan

Proses pelaksanaan supervisi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru MTs Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri adalah mengkolaborasikan 2 teknik yaitu teknik individu dan kelompok. Teknik individu yaitu dengan melakukan kunjungan kelas dan percakapan pribadi. Sedangkan teknik kelompok yaitu dengan rapat guru secara rutin, MGMP, Seminar, serta pembinaan atau penyuluhan.

- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan profesionalisme guru di MTs Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri yang menjadi faktor dukungan pendukung terlaksananya supervisi kepala madrasah adalah: a) Adanya kesediaan guru menerima pembinaan dari kepala

madrasah. b) Kerjasama antar guru untuk memajukan madrasah. Dan untuk faktor penghambat dalam mengembangkan profesionalisme guru di MTs Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri adalah: kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

a. Pelaksanaan supervisi hendaknya lebih ditingkatkan. Pelaksanaannya dilakukan secara rutin dan kontinu, dan diusahakan agar setiap guru mendapat supervisi sehingga semua guru dapat mengetahui kekurangan dan menerima saran untuk perbaikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

b. Sosialisasi mengenai pentingnya supervisi bagi masing-masing pengajar dan madrasah hendaknya perlu dilakukan. Hal tersebut dapat dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran pada setiap guru akan arti penting supervisi dan memberikan dorongan serta motivasi untuk meningkatkan kinerja dan profesionalitasnya.

2. Bagi guru

Guru hendaknya selalu memiliki motivasi dan dorongan kuat untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dan guru hendaknya memiliki kesiapan dan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.